

Bimbingan Insentif Tahfidzul Qur'an Dan Qiratul Kutub Murid Dayah Jeumala Amal Lung Putu Kabupaten Pidie Jaya

Rachmat Tullah Abdurrahman^{1*}, Amiruddin², Barrulwalidin³, Miranda⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: rachmatullah@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: amiruddin@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. Email: barrulwalidin@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Aceh. Email: 22170006@iaialaziziyah.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 05-05-2023

Diterima: 30-06-2023

Diterbitkan: 30-06-2023

Kata Kunci:

Bimbingan, Insentif,
Tahfidzul Qur'an, Qiratul
Kutub

Lisensi:

cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan bimbingan tahfidzul qur'an dan bimbingan belajar kitab turas murid dayah jeumala amal lung putu pidie jaya. Pengabdian ini menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Hasil yang diperoleh bahwa kegiatan bimbingan tahfidzul qur'an dan bimbingan kitab turas pada LPM KITABAH dayah jeumala amal sudah terlaksana dengan yang diharapkan, adapun kegiatan bimbingan tahfidzul qur'an dan bimbingan belajar kitab turas memiliki perkembangan yang relatif meningkat dalam pencapaian proses pelaksanaannya. Maka dari itu besar harapan kegiatan ini terus dapat berlanjut supaya lebih mencapai efektifitas dan efensiensi pembelajaran di Dayah Jeumala Amal.

PENDAHULUAN

Institusi pendidikan tinggi merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki orientasi dalam melahirkan serta mengembangkan intelektualitas serta dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Hal ini pula sesuai dengan tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup tiga unsur, yaitu pengetahuan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Pada unsur pengabdian tersebut lebih familiar dikenal dengan nama atau sebutan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Balutan kegiatan tersebut melaksanakan berbagai aktifitas yang dilaksanakan oleh para mahasiswa/i beserta supervisornya yang dapat mendukung berbagai kegiatan baik dalam bingkai Pendidikan maupun social. Pada wadah KPM inilah para mahasiswa/i dapat mengaplikasikan keilmuannya dari suduran dalam pengembangan keilmuan tersebut ditengah-tengah masyarakat, sehingga para mahasiswa/i ini langsung mendapatkan sejuta

pengalaman secara empiris yang saling menjadi mutualisme dalam kehidupan pribadinya.

Adapun lokasi KPM, penulis memilih di Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya, pemilihan ini berdasarkan pada tinjauan sebuah Lembaga Pengembangan Minat Kitab, Tahfidz dan Bahasa (LPM KITABAH) sebagai wadah alternatif dalam peningkatan pembelajaran secara insentif pada unsur pembelajaran kitab Turas, Tahfidzul Qur'an dan Bahasa. Dalam pengamatan penulis pembelajaran kitab turas tersebut hanya dilaksanakan pada kelas satu baik dari tingkat Tsanawiyah maupun tingkat Aliyah. Sehingga dapat menjadi tanda tanya tersendiri mengapa hanya pada kelas satu saja. Sebelum jauh kita telaah poin tersebut ada yang harus diketahui bersama bahwa asal mula kehadiran LPM KITABAH ini sebagai wadah dalam menunjang pembelajaran secara insentif murid Dayah Jeumala Amal dalam memahami pembelajaran kitab turas dengan berdasarkan khas ke-Acehannya.

Kedua, pada tahfidzul Qur'an sebagai bentuk jembatanisasi dalam memenuhi persyaratan bagi murid untuk persyaratan wisuda disamping adanya pembekalan tambahan pada bulan suci Ramadhan, sedangkan Bahasa merupakan bentuk dari konsolidasi identitas Dayah Jeumala Amal itu sendiri. Untuk itu dalam penerapannya butuh waktu dalam menumbuhkan tingkat kesadaran murid akan pentingnya hal tersebut. Maka dari itu penulis terus ikut serta dalam mengamati, membimbing dan mengawasi bentuk kegiatan KITABAH tersebut di Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya. Sehingga dapat mewujudkan pencapaian sasaran dan tujuan dari pelaksanaan KPM tersebut. Pendidikan sejatinya tidak dapat dipisahkan dengan bimbingan atau dalam istilah kitab turas (Irsyadul Ustadz) yaitu petunjuk dari guru dalam memperoleh dan memahami ilmu dengan benar dan baik.¹ Adapun dayah jeumala amal merupakan salah satu pesantren terpadu, berbeda dengan pesantren salafi yang menjadi wadah sebagai pengembangan dakwah dan Pendidikan islam sejak masa wali songo yang tidak terpisahkan dari system kehidupan masyarakat Indonesia. Dayah salafi atau lebih familiar disebut dengan

¹ Abdul Kadir Aljufri, Terjemahan Kitab Ta'lim Muta'alim, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), h. 25.

dayah/pesantren tradisional.² Karena dayah salafi ini telah ada sebelum Pendidikan formal muncul seperti sekarang ini. Sedangkan dayah terpadu tersebut sudah melakukan pembaruan dengan memasukan berbagai kurikulum layaknya yang terdapat pada sekolah umum.

Dalam pengamatan yang dilaksanakan 24 Oktober 2022 di Dayah Jeumala Amal, ditemukan sebuah permasalahan yakni, waktu yang dilaksanakan cukup relatif singkat dikarenakan pelaksanaan tahfidzul Qur'an dilaksanakan setelah aktifitas shalat subuh sedangkan untuk waktu subuh di Aceh pukul 05:25 WIB. Namun aktifitas shalat subuh serta zikir bersama berakhir pada pukul 06:10 WIB. Dengan kata lain waktu yang digunakan cukup relatif singkat yaitu hanya berkisar 30 menit, akan tetapi harapan semua elemen dengan waktu yang singkat tersebut diharapkan dapat memaksimalkan pencapaian sasaran sesuai yang sudah direncanakan sebelumnya. Disamping itu pula didapati bahwa para murid sedikit merasa jenuh dikarenakan pelaksanaan setiap hari kecuali di hari jum'at diganti dengan kegiatan muhadasah dengan tema yang telah ditentukan.

Adapun metode yang dilakukan yaitu dengan metode talaqqi. Metode ini merupakan metode kebanyakan yang dilakukan pada umumnya, walau pun masih banyak metode yang dapat diterapkan pada kegiatan tersebut, ini hanya untuk tahap pertama proses penerapan. sehingga hasil yang diharapkan dari hafalan ini tidak hanya melihat pada elemen kuantitasnya saja melainkan juga memfokus pada kualitas hafalan dari Makharijul Huruf, Tahsin serta Mujawwadnya. Hal ini dilakukan sebagai jauh sebelum murid bias menghafal Al-Qur'an sudah mampuni dengan bacaan yang sesuai kaidah-kaidahnya. Dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an ini dilakukan satu kelompok terdiri dari enam puluh murid, unsur pengelompokan dengan jumlah relatif banyak ini juga menjadi kurang relatif efektif. Sedangkan untuk pembelajaran kitab dilakukan dalam satu kelompok dengan jumlah 30 murid per kelompoknya sehingga perolehan pencapaian dengan sasaran dan pencapaian sangat mendekati pada

² Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*; suatu kajian tentang unsur dan nilai system Pendidikan pesantren, (Jakarta:INIS, 1994), h. 55.

apa yang telah direncanakan. Kehadiran Lembaga pengembangan minat KITABAH ini juga sangat membantu proses pencapaian pembelajaran yang ada di Dayah Jeumala Amal.

METODE PENGABDIAN

Adapun diantara banyaknya metode penulis memilih metode pelaksanaan program dilakukan dengan metode *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang memastikan secara Analisa dapat dilakukan secara kolektif dalam merumuskan berbagai kebijakan-kebijakan defenitif. Esensial pada metode PRA ini merupakan sekelompok pendekatan atau metode dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat agar dapat saling berbagi, meningkatkan serta menganalisis pengetahuan mereka tentang kiprah tujuan kehidupan dalam bermasyarakat dengan merencanakan dan mewujudkannya secara nyata (referensi). Berdasarkan metode tersebut program tersebut disusun menjadi beberapa tahapan yaitu survey, pemetaan potensi, penentuan komoditas, penyuluhan dan pendampingan serta melakukan evaluasi (referensi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Sejarah Singkat Dayah Jeumala Amal

Dayah jeumala amal merupakan salah satu pondok pesantren terpadu, di Aceh pondok pesantren disebut dengan sebutan dayah. Dayah jeumala amal didirikan pada 2 Januari 1986 atas kesepakatan keluarga pemilik tanah T.Laksamana H. Ibrahim dan perangkat desa yaitu atas usulan kepala desa saat itu untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Islam sebagai wadah mencerdaskan generasi bangsa yang sesuai dengan cita-cita bangsa dan agama. Dayah jeumala amal memiliki payung hukum di bawah Yayasan Teuku Laksamana Haji Ibrahim serta secara resmi Dayah Jeumala Amal melaksanakan proses pembelajaran pada tahun ajaran 1987/1988. Adapun lokasi dayah jeumala amal sangat strategis karena berlokasi di pinggir jalan lintas B.Aceh-Medan Km. 132 Lung Putu Pidie Jaya, hal ini

memudahkan banyak orang melihat langsung kondisi fisik dayah tersebut.³

Adapun visi dayah jeumala amal yaitu menjadikan dayah jeumala amal sebagai pusat unggulan (center of excellence) melalui penyelenggaraan satuan Pendidikan kedayahan dan madrasah secara terpadu yang berorientasi pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan peraturan perundangan. Sedangkan misi dayah jeumala amal yaitu; 1) menyelenggarakan satuan Pendidikan kedayahan dan madrasah tingkat menengah secara terintegrasi berorientasi pada inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) mengendalikan kehidupan asrama dengan menerapkan protocol: tatib disiplin, K3LH, bencana alam dan covid-19 secara ketat dan konsisten, 3) menyediakan beasiswa kepada 20% murid dari keluarga miskin sampai tamat madrasah Aliyah di Dayah jeumala amal, 4) menjalin kerjasama kemitraan dengan pesantren dan sekolah unggul, perguruan tinggi, Lembaga pemerintahan dan swasta, 5) membangun system manajemen berbasis digital dalam semua bidang termasuk proses pembelajaran dan aset dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik (GCG) dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.⁴

Lingkungan Dayah Jeumala Amal dipenuhi dengan penghijauan dan asri, hal ini menjadikan murid dayah tersebut sangat nyaman dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga ini sesuai dengan slogan dayah tersebut yaitu place of the future leader. Disamping Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah yang berdasarkan kurikulum Kementerian Agama. Jeumala Amal juga menyesuaikan proporsi pendidikan agama yang sesuai dengan kurikulum dayah salafi. Kedua unsur tersebut dipadukan dalam proses pembelajaran tanpa memarjinalkan salah satu diantara dua unsur kurikulum tersebut. Dengan kata lain para murid juga dapat belajar mata pelajaran dayah pada jam sekolah dan sebaliknya murid juga dapat belajar mata pelajaran sekolah pada jam sore atau malam hari. Hakikatnya perpaduan kurikulum tersebut sebagai kebutuhan dalam melahirkan dan mempersiapkan generasi yang unggul dengan tujuan-

³ Wawancara dengan Drs. Tgk. Hamdani Ar selaku Direktur Dayah Jeumala Amal Lung Putu, Pidie Jaya.

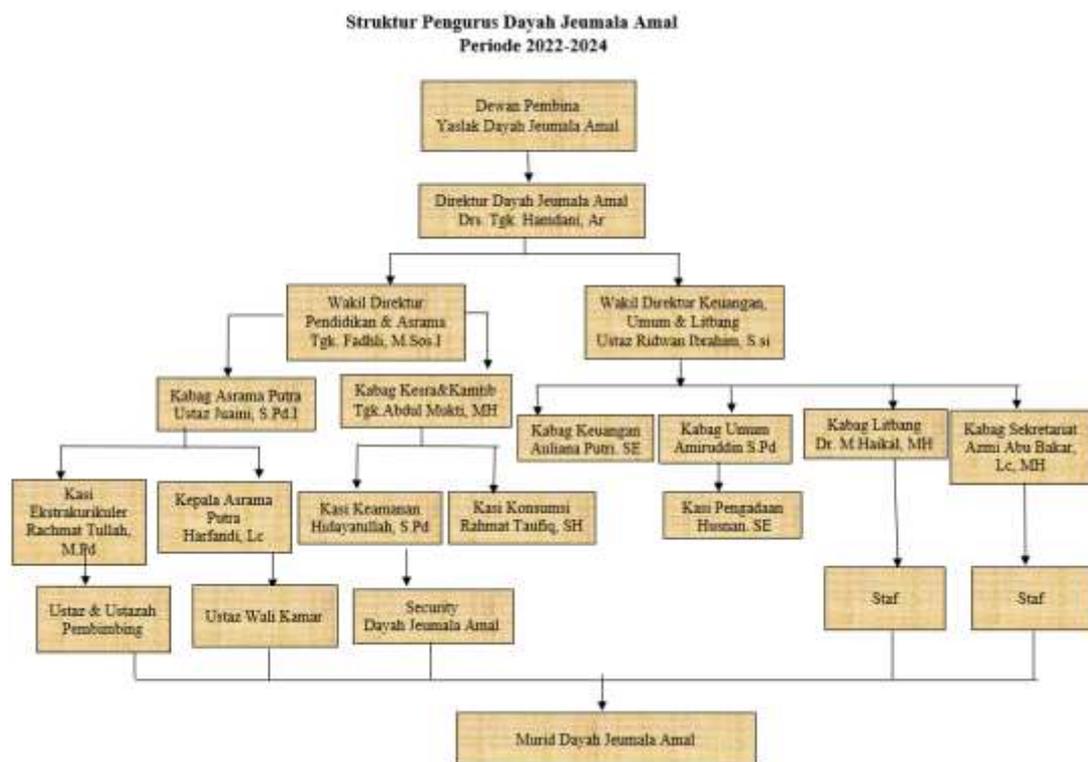
⁴ Dokumentasi Arsip Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya

tujuan yang diharapkan sesuai dengan cita-cita bangsa dan agama.⁵ Secara pengelompokan hegemoni peningkatan kentara pada pihak murid putri dari pada laki-laki, hal ini terbukti dengan tingkat antusias terlihat pada presensi setiap harinya.

Secara garis besar ada beberapa perbedaan yang fundamental antara dayah salafi dan dayah terpadu di Aceh, dimana dayah salafi memiliki fokus kurikulum pada pengajian kitab turas semata-mata sedangkan dayah terpadu disamping memiliki mata pelajaran kitab turas juga memiliki mata pelajaran yang berdasarkan kurikulum layaknya sekolah umumnya. Namun tujuan dari Pendidikan formal dan non formal ini semua bermuara pada mencerdaskan generasi bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa dan agama.

b. Struktur Pengurus Dayah Jeumala Amal.

Adapun Struktur Pengurus Dayah Jeumala Amal Periode 2022-2024 dapat dilihat pada diagram berikut:



⁵ Ari Prayoga, Irawan dan Ahmad Rusdiana, Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren, Jurnal Al Hikmah Vol 2 No 1 (2020), h. 80.

c. Kurikulum Dayah Jeumala Amal

Satuan Pendidikan tidak akan mampu beroperasi dengan efektif dan efisien jika tidak ditompang dengan beberapa unsur, diantara hal yang menjadi substansinya merupakan unsur kurikulum. Jika dilihat pengertian kurikulum secara etimologis berasal dari Bahasa Yunani, yaitu Curir yang memiliki arti pelari sedangkan currere memiliki arti suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari.⁶ Dayah Jeumala Amal merupakan salah satu pondok pesantren terpadu, untuk itu proporsi kurikulum yang terdapat didalamnya adalah kurikulum Kemeterian Agama dan kurikulum dayah salafi lainnya seperti belajar ilmu Aqidah, Fikih, dan Tasawuf dari kitab turas. Namun jika dilihat secara klasifikasinya Dayah Jeumala Amal merupakan bagian dari kalster Pendidikan formal. Adapun mata pelajaran yang ada di dayah jeumala amal untuk tingkat Tsanawiyah diantaranya sebagai berikut; aqidah akhlak, Qur'an Hadis, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa arab, Bahasa Inggris, Imlak/Insyak, Nahwu, Sharaf, Bahasa Arab Lembaga, Bahasa Inggris Lembaga, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sejarah Indonesia, Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan, Kesenian (kaligrafi) dan Ekstrakurikuler yaitu mata pelajaran pilihan seperti bengkel tulis, solidaritas lingkungan (soling) dan lain-lain.

Sedangkan pada tingkat Aliyah diantaranya sebagai berikut: aqidah akhlak, Qur'an Hadis, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, Tafsir, Ushul Fiqh, Kiratul Qutub, Bahasa arab, Bahasa Inggris, Nahwu, Sharaf, Bahasa Arab Lembaga, Bahasa Inggris Lembaga, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Matematika, Kimia, Fisika, biologi, prakarya dan kewirausahaan, sejarah Indonesia, Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan, Kesenian (kaligrafi) dan Ekstrakurikuler yaitu mata pelajaran pilihan seperti bengkel tulis, solidaritas lingkungan (soling) dan disamping itu pula pembelajaran

⁶ Dr. Ahmad Zainuri, Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan, (Palembang: NoerFikri, 2018), h. 9.

tambahasan di bawah Lembaga Pengembangan Minat Kitab, Tahfidz dan Bahasa (LPM KITABAH) yang mencakup pemantapan kitab secara dasar, pembekalan tahfidzul Qur'an 2 juz untuk tingkat Tsanawiyah dan 4 juz untuk tingkat Aliyah dan pembelajaran pemantapan bahasa sebagai indentitas Dayah Jeumala Amal itu sendiri . Diantara sederet mata pelajaran yang terdapat di Dayah Jeumala Amal diampu oleh tenaga pengajar dari berbagai latar belakang Pendidikan yang beragam baik lulusan starata satu, dan magister maupun doctoral. Pada setiap semester dilakukan pula pertemuan rapat evaluasi baik secara prosesi pembelajaran maupun evaluasi para tenaga pendidik dan kependidikan,⁷ hal ini dilakukan dalam menyelaraskan dari pencapaian tujuan berdasarkan tupoksi kinerja masing-masing serta melihat kembali tolak ukur efektifitas kinerja. Dasar dari pencapaian dari efektifitas tersebut tidak lepas dari sebuah metode yang diterapkan, ada beragam metode yang dapat diterapkan diantaranya adalah; metode wahdah, metode Halaqah, metode juz'I, metode level, metode Talaqqi.

d. Kegiatan yang dilakukan

Adapun pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian masyarakat (KPM) ini berjalan sangat lancar tanpa adanya hambatan di Dayah Jeumala Amal, serangkaian kegaitan tersebut yang sudah dilaksanakan dalam lingkungan Dayah Jeumala Amal, diantaranya adalah:

1. Melakukan apel budaya dayah jeumala amal pada sabtu pagi
2. Pelaksanaan shalat jamaah di masjid lingkungan dayah jeumala amal dan tahfidzul Qur'an sesuai dengan jadwal telah ditentukan pihak (KITABAH).
3. Pelaksanaan mufradat dan melaksanakan muhadasah khusus hari jum'at pagi
4. Mengawasi pelaksanaan puasa sunnah senin dan kamis kecuali bagi murid putri berhalangan (menstruasi)

⁷ Wawancara dengan Tgk. Fadhli, M.Amin, M.Sos selaku wakil direktur (Wadir) Pendidikan dan Asrama Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya.

5. Melakukan pengajian khusus kitab dasar seperti; Tahrirul Aqwal, Aljurumiah, dan Tasrif, pada jadwal yang telah ditentukan pihak (KITABAH).
6. Melakukan gotong royong masal pada jum'at pagi dan piket subuh serta sore hari.
7. Melaksanakan pengontrolan kedisiplinan, kebersihan dan keamanan dayah.
8. Mengawasi perjalanan shalat jum'at Bersama ke masjid Lung putu
9. Membantu bagian klinik bagi murid yang sakit
10. Mengawasi pelaksanaan muhadarah pada jum'at malam bagi tingkat Tsanawiyah dan sabtu malam bagi tingkat Aliyah
11. Melakukan kegiatan pemantapan Bahasa dalam seminggu tiga kali pertemuan sesuai dengan jadwal telah ditentukan pihak (KITABAH).

Kegiatan Bimbingan dan Kaitannya dengan Manajemen Pendidikan Islam

Dalam konteks manajemen pendidikan Islam, program ini menunjukkan pengakuan terhadap pentingnya memelihara dan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta pemahaman terhadap kitab-kitab klasik sebagai bagian dari pendidikan karakter dan keilmuan di lembaga pendidikan Islam. Program ini tidak hanya mengedepankan aspek kuantitatif dari hafalan, tetapi juga kualitas pemahaman dan aplikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan kitab-kitab tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan bimbingan insentif dalam program ini merupakan strategi manajemen pendidikan Islam yang berorientasi pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Insentif, baik moral maupun material, diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam hafalan Al-Qur'an dan studi kitab-kitab, sekaligus memberikan penghargaan atas usaha keras mereka. Strategi ini mencerminkan pemahaman bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa perlu dikelola dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam di Dayah Jeumala Amal Lung Putu tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik tetapi juga pengembangan aspek spiritual dan moral siswa.

Lebih jauh, program ini menandakan evolusi dalam manajemen pendidikan Islam yang mengintegrasikan metode tradisional pengajaran agama dengan pendekatan modern dalam manajemen dan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan kesadaran bahwa lembaga pendidikan Islam harus beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan zaman tanpa meninggalkan esensi dan nilai-nilai dasar pendidikan Islam. Keterkaitan program ini dengan manajemen pendidikan Islam terletak pada upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pengembangan kompetensi keagamaan, dan mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berakhlak mulia, berilmu, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Evaluasi

Setiap program kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i, tentu adanya diadakan evaluasi terhadap kegiatan maka ada beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Tahapan proses pelaksanaan program KITABAH dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan pencapaian silabus yang telah direncanakan oleh tim KITABAH, hanya saja beberapa kendala yang disebabkan oleh factor alam seperti banjir.
2. Terbantunya proses pelaksanaan KITABAH yang dilaksanakan di dayah jeumala amal serta memberikan semangat dan pemikiran baru dari pengajar.
3. Sebagian besar merasa senang hati dengan hadirnya kegiatan KPM ini di tengah-tengah masyarakat. Hal ini menjadikan kegiatan KPM ini sangat besar manfaat yang diterima di tengah-tengah masyarakat.

Sasaran

Kegiatan KPM ini dilaksanakan di Dayah Jeumala Amal, dengan bentuk kegiatan pembelajaran kitab dan bimbingan tahfidzul Qur'an, dimana untuk kegiatan pembelajaran kitab ini khusus pada kelas 1 baik pada tingkat Tsanawiyah dan Aliyah sedangkan untuk Tahfidzul Qur'an diberlakukan untuk semua murid Dayah Jeumala Amal Lung putu Pidie Jaya.

Output Dan Outcome

Output yang diperoleh pada kegiatan pengidn masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

1. Murid dayah mendapatkan pelayanan insentif dalam kegiatan KPM ini yang berada di bawah LPM KITABAH dengan tiga unsur yaitu kitab, tahfidzul qur'an dan bahasa. Khusus penekannya pada bimbingan pembacaan kitab turas dan tahfidzul qur'an.
2. Murid mendapatkan berbagai penambahasan wawasan atau warna baru dalam pelaksanaan LPM KITABAH tersebut.

Sedangkan Outcome yang diperoleh utilitasnya di Dayah Jeumala Amal diantaranya:

1. Murid mampu meningkatkan hafalan dan pembacaan kitab turas dengan baik dan benar sesuai kaidah-kaidahnya.
2. Kehadiran kegiatan KPM ini dapat menambahkan pengawasan dan bimbingan langsung yang dapat membantu meningkatkan efektifitas pembelajaran.
3. Murid mendapatkan banyak new value dari berbagai motivasi yang diberikan selama psosesi pembelajaran.
4. Pengembangan implementasi yang diperoleh pada LPM KITABAH

Keberlanjutan Program

Kegiatan bimbingan tahfidzul qur'an dan kitab di Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya terlaksana dengan baik serta mendapat apresiasi cukup tinggi dengan harapan kegiatan KPM ini dapat terus berlanjut agar kelak akan banyak manfaat yang diperoleh banyak orang atau lembaga baik itu lembaga Pendidikan terutama maupun yang lembaga lainnya.

Rekomendasi rencana tindak lanjut

Berdasarkan berbagai tahapan evaluasi serta monitoring yang dilaksanakan maka bermuara pada suatu rekomendasi yang diajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan KITABAH ini terus dipertahankan eksistensinya pada masa mendatang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kepada murid dayah jeumala amal.

2. Melakukan afiliasi pada pihak sekolah untuk pengembangan Pendidikan melalui inovasi dan kreatifitas di lingkungan Dayah Jeumala Amal.
3. Menjadikan instrument promosi dalam dunia Pendidikan.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan bimbingan tahfidzul qur'an dan kitab turas bagi murid dayah jeumala amal Lung Putu Pidie Jaya agar dapat menghasilkan kualitas tahfidzul Qur'an dan kitab turas, dengan harapan bahwa bentuk kegiatan ini akan menambah keilmuan murid dayah jeumala amal meski tidak mendekati tahap pencapaian, setidaknya kegiatan ini sudah memiliki kontribusi yang sangat baik untuk meningkatkan taraf Pendidikan lebih baik. Sehingga banyak diantara mereka berharap kegiataan ini akan terus dapat dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A., Muhammad Basyah, M., Zahara, Z., & Ibrahim, N. (2022). Manajemen Pimpinan Dayah Dalam Merekrut Tenaga Pendidik di LPI Dayah Hasanul Iman Al-Aziziyah Jeunieb Kabupaten Bireuen. *Jurnal Seumubeuet*, 1(1), 96-113.
- Aljufri, Abdul Kadir. (2009). *Terjemahan Kitab Ta'lim Muta'alim*, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Amiruddin, (2018). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus*, Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah.
- Ari Prayoga, Irawan dan Ahmad Rusdiana, (2020). Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren, *Jurnal Al Hikmah Vol 2 No 1*
- Barrulwalidin, B., & Abdullah, A. (2020). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SD Negeri 7 Jaya. *Jurnal At-Tarbiyah*, 6(2), 71-80.
- Dokumentasi Arsip Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya.
- Mastuhu (1994), *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren; Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai System Pendidikan Pesantren*, Jakarta: INIS.
- Romadi, Ugik. 2023. *Inovasi Pendidikan*, Sumatera Barat: CV. Afasa Pustaka.
- Wawancara dengan Drs. Tgk. Hamdani Ar, selaku Direktur Dayah Jeumala Amal Lung Putu, Pidie Jaya.
- Wawancara dengan Tgk. Fadhli, M.Amin, M.Sos selaku Wakil Direktur (Wadir) Pendidikan dan Asrama Dayah Jeumala Amal Lung Putu Pidie Jaya.
- Zainuri, Ahmad. (2018). *Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan*, Palembang: NoerFikri.